BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kebutuhan sistem informasi di zaman yang serba canggih seperti sekarang ini tentunya akan menjadi sangat penting sama halnya seperti kebutuhan sehari hari. Jenis dan kapasitas sistem informasi yang diperlukan pun tentu akan berbeda satu sama lain. Tidak sedikit orang menggunakan program aplikasi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan dan aplikasi tersebut digunakan sebagai bahan untuk memperoleh hasil pencarian dari suatu pokok permasalahan. Pengaplikasian tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah dengan melalui komputer sebagai media atau alat pengolah data, maka semua bidang dalam perusahaan atau instansi dapat di komputerisasikan. Dengan sistem terkomputerisasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas suatu aplikasi, diharapkan hasilnya akan memberikan solusi serta pengambilan keputusan dengan tepat. Maka dilihat dari uraian diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa setiap instansi, organisasi atau perusahaan memerlukan sistem informasi, dimana salah satu diantaranya adalah Sistem Informasi Absensi. Ketidakhadiran (*absenteism*) adalah kegagalan untuk melapor pada waktu kerja dengan kata lain ketidakhadiran merupakan kegagalan seorang karyawan untuk hadir di tempat kerja pada hari kerja. Ketidakhadiran merupakan kerugian dan gangguan yang sangat besar bagi para pemberi kerja. Sulit bagi perusahaan untuk beroperasi dengan lancar dan mencapai tujuan-tujuannya apabila karyawan tidak

hadir. Arus kerja terganggu dan tingkat ketidakhadiran di luar batas normal dalam perusahaan manapun memiliki pengaruh langsung terhadap efektifitas dan efisiensi organisasi tersebut. Ketidakhadiran berbeda dengan terlambat (*lateness*) yang menunjukkan kegagalan untuk datang tepat waktu.

Dengan menggunakan sistem informasi absensi yang handal merupakan salah satu cara untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan. Oleh karena itu penelitian tentang kinerja karyawan sangat penting untuk dilakukan, dikarenakan hasil yang didapat, dapat memberikan gambaran atau ukuran untuk mengetahui seberapa jauh target (ketepatan waktu atau kedisiplinan) dan dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dengan adanya sistem informasi absensi berbasis *biometrics* (sidik jari) diharapkan kesalahan maupun manipulasi catatan dapat dihilangkan karena intervensi pegawai menjadi minimal, karena sistem absensi ini dapat merekam, serta mencatat data dan daftar kehadiran karyawan, seperti jam masuk kerja, waktu pulang kerja, dan jumlah kehadiran setiap bulannya, ketika sistem komputerisasi ini telah dijalankan.

Sistem Informasi Absensi yang digunakan oleh PT. DANA TABUNGAN DAN ASURANSI PEGAWAI NEGERI atau yang lebih di kenal oleh masyarakat sebagai PT. TASPEN (Persero) di karenakan masih banyak kendala yang di temukan dalam menggunakan sistem absensi karyawan secara manual seperti efisiensi waktu dalam proses absensi belum maksimal, bentuk laporan absensi yang masih berupa *hardcopy* yang dapat menyulitkan dalam proses pencarian data, dan kemungkinan terjadi data absensi yang hilang. Selain itu memberikan

peluang adanya manipulasi data kehadiran apabila pengawasan secara kontinyu pada proses ini tidak dilakukan. Untuk itu dalam upaya untuk memudahkan dalam melakukan pendataan kehadiran seluruh karyawan PT. TASPEN (Persero) menggunakan *handkey* yang sebelummya proses absensi di lakukan secara manual. Laporan perkembangan absensi setiap bulannya dari sebelum dan sesudah menggunakan sistem informasi absensi dapat di lihat dalam tabel.

Tabel 1.1
Perkembangan Absensi PT.TASPEN

SEBELUM								SESUDAH						
TAHUN 2008								TAHUN 2010						
NO	**BULAN**	**S**	**I**	**TLB**	**PC**	**JML**		**NO**	**BULAN**	**S**	**I**	**TLB**	**PC**	**JML**
1	JANUARI	3	7	17	11	**38**		1	JANUARI	0	1	119	33	**153**
2	FEBRUARI	1	2	14	0	**17**		2	FEBRUARI	0	15	147	27	**189**
3	MARET	0	8	10	0	**18**		3	MARET	0	14	163	32	**209**
4	APRIL	0	5	22	0	**27**		4	APRIL	0	14	119	28	**161**
5	MEI	0	13	22	0	**35**		5	MEI	0	11	133	26	**170**
6	JUNI	0	15	30	0	**45**		6	JUNI	0	16	125	31	**172**
7	JULI	1	20	21	1	**43**		7	JULI	0	21	140	22	**183**
8	AGUSTUS	0	21	15	0	**36**		8	AGUSTUS	0	19	68	17	**104**
9	SEPTEMBER	0	10	18	0	**28**		9	SEPTEMBER	0	18	33	9	**60**
10	OKTOBER	0	2	8	0	**10**		10	OKTOBER	0	15	79	33	**127**
11	NOVEMBER	0	8	0	0	**8**		11	NOVEMBER	0	17	103	38	**158**
12	DESEMBER	0	7	21	0	**28**		12	DESEMBER	0	10	40	5	**55**
JML		**5**	**118**	**198**	**12**	**333**		**JML**		**0**	**171**	**1269**	**301**	**1741**

Sumber : Laporan Perkembangan Absensi PT.Taspen (Persero)

Ket S : Tidak Masuk Karena Sakit.
I : Tidak Masuk Karena Izin.
TLB : Terlambat.
PC : Pulang Cepat.

Dari tabel di atas terlihat bahwa frekuensi keterlambatan dan pulang cepat karyawan PT.TASPEN (Persero) tidak ada perubahan setelah sistem informasi di implementasikan, bahkan terjadi peningkatan yang sangat besar. Hal ini memunculkan pertanyaan apakah sistem absensi tersebut dapat meningkatkan kedisiplinan karyawan yang berujung kepada kinerja mereka. Pada dasarnya fenomena yang ada memperlihatkan masih adanya karyawan yang masuk kerja tidak sesuai dengan peraturan perusahaaan atau datang terlambat, itu berarti mereka melalaikan tugas dan tanggung jawab serta melanggar peraturan disiplin kerja yang diterapkan oleh perusahaan. Dengan adanya kondisi tersebut tentu saja akan mempengaruhi terhadap kinerja masing masing karyawan dan merupakan salah satu masalah yang terdapat di PT. TASPEN (Persero) KCU Bandung.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada PT. TASPEN (persero) Cabang Bandung tentang adanya sistem informasi absensi maka penulis tertarik untuk mengambil judul **" Peranan Pemanfaatan Sistem Informasi Absensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Utama Bandung ".**

1.2. Identifikasi Dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat di identifikasi beberapa masalah yang ada yaitu :

1. Masih terlihatnya ketidakdisiplinan karyawan meski telah diberlakukan sistem absensi secara elektronik.
2. Ketidakdisiplinan dalam waktu terutama pada saat kehadiran yang mengakibatkan tertundanya pekerjaan.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana prosedur Sistem Informasi Absensi yang berjalan saat ini di PT. Taspen (Persero) KCU Bandung.
2. Bagaimana Kinerja Karyawan setelah menggunakan Sistem Informasi Absensi
3. Seberapa besar Peranan Sistem Informasi Absensi terhadap Kinerja Karyawan di PT. Taspen (Persero) KCU Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana peranan pemanfaatan sistem informasi absensi karyawan yang saat ini sedang berjalan terhadap kinerja kerja karyawan di PT. Taspen (Persero) KCU Bandung.

Adapun tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui prosedur Sitem Informasi Absensi Karyawan yang saat ini sedang berjalan di PT. Taspen (Persero) KCU Bandung.
2. Untuk mengetahui Kinerja di PT. Taspen (Persero) KCU Bandung setelah menggunakan Sistem Informasi Absensi tersebut.
3. Untuk mengetahui Peranan Sistem Informasi Absensi terhadap Kinerja Karyawan di PT. Taspen (Persero) KCU Bandung

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini terbagi menjadi dua jenis kegunaan penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Akademis

a. Bagi Penulis

untuk meningkatkan wawasan pengetahuan dan untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan, serta belajar menganalisa dan melatih daya fikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada didalam perusahaan, khususnya di PT. Taspen (Persero) KCU Bandung.

b. Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini di harapkan dapat memeberikan sumbangan dan pemikiran yang dapat dipertimbangkan guna untuk memajukan ilmu Manajemen Informatika

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis lainnya, khususnya yang berminat pada penelitian ini.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam upaya perbaikan masalah yang terkait dengan Sistem Informasi Absensi di PT. Taspen (Persero) KCU Bandung.

b. Bagi Karyawan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi tentang Sistem Informasi Absensi, agar karyawan menyadari pentingnya pemahaman Program Aplikasi Absensi dalam rangka meningkatkan Kinerja Karyawan.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan pada PT. Taspen (Persero) yang beralamat di Jl. P. H. Mustofa no. 78 Bandung 40124 Indonesia. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2011 sampai dengan bulan Juni 2011. Adapun rencana kegiatan yang akan dilakukan selama penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1.2
Waktu Penelitian

No	Aktivitas	Tahun 2011															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Proposal																
2.	Seminar																
3.	Pengumpulan Data																
4.	Analisis Data																
5.	Penyusunan Skripsi																